

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam tulisan ini, penulis telah mengkaji Teologi Tubuh dalam upaya memaknai tubuh untuk ekspresi kemuliaan Allah berdasarkan Keluaran 15:20-21. Melalui pemahaman tentang tubuh maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan manusia, tubuh merupakan sesuatu yang negatif bahkan tubuh dipandang sebagai sumber dosa, oleh karena itu banyak manusia yang tidak lagi menghargai tubuhnya mereka menganggap tubuh sebagai suatu hal yang komersial dan tidak layak untuk dihargai. Tubuh seharusnya dihargai, dijaga karena tubuh adalah anugerah Allah yang diberikan sebagai alat untuk memuliakan-Nya di dalam dunia ini, tubuh harus dipandang sebagai hal yang mulia.

Teologi Tubuh merupakan refleksi kritis iman atas tubuh manusia sebagai citran Allah. Refleksi ini tercermin dari sikap nyata atas penghargaan terhadap tubuh, baik tubuh sendiri maupun orang lain. Adanya "tubuh" memberikan arti yang luar biasa sebagai pesona (pribadi) dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap orang yang dijumpai

maupun menjumpai. Tubuh manusia diciptakan sesuai dengan citra Allah serta menjadi cerminan Allah yang tak terlihat melalui tubuh manusia.

Melalui hubungan itu, manusia saling berbaaur, saling memerlukan, saling memberi serta saling menerima, saling menjaga dalam pasangan hidup, juga bekerja sama menumbuhkan masyarakat bahkan dunia. Dalam kehidupan bersama, manusia bertubuh harus mampu memandang tubuh satu sama lain sebagai subjek yang hidup agar tidak mengobjekkan tubuh yang lain sebagai benda mati. Penghargaan terhadap tubuh dimulai dari tubuh sendiri kemudian menghargai tubuh orang lain serta menghargai tubuh semua ciptaan, manusia memuliakan Allah Sang Pencipta tubuh.

Dalam Keluaran 15:20-21 kegiatan menari yang dilakukan oleh nabiah Allah yaitu Miryam kakak Musa merupakan bentuk penyerahan diri sepenuhnya untuk kemuliaan Allah. Miryam memimpin bangsa Israel untuk menari memuliakan Allah atas kemenangan yang dibierikan Allah kepada mereka, Miryam serta bangsa Israel menyadari bahwa atas pertolongan Allah mereka dapat bebas dari Mesir tempat mereka menjadi tahanan dan disiksa. Mereka melakukan kegiatan yang menyukakan hati Tuhan lewat tubuh mereka.

B. Saran

Setelah penulis merangkum kenyataan-kenyataan tentang tubuh, maka penulis mengusulkan bagi para akademis, para mahasiswa, para aktivis pejuang kemanusiaan dan masyarakat luas: manusia semua perlu memahami bahwa Tuhan menciptakan tubuh ini dengan sempurna dan tugas manusia sebagai penerima tubuh yang sempurna itu adalah menjaga dan menghargai tubuh ini, untuk kemuliaan Allah. Manusia harus memahami bahwa tubuh tidak boleh pandang hanya dari satu sisi saja, bahwa tubuh adalah hal yang negatif dan tubuh adalah sumber dosa, harus disadari bahwa tubuh adalah anugerah Allah yang paling mulia dalam hidup manusia oleh karena itu penghargaan terhadap tubuh harus ada pada diri manusia.

Ketika sisi positif tentang tubuh dapat dipahami secara menyeluruh dan seimbang maka manusia akan mampu menghargai tubuhnya. Tokoh dalam Keluaran 15:20-21, telah menjadi contoh bagi manusia dalam memperlakukan tubuh yaitu menggunakan tubuh seluruhnya untuk memuliakan Allah sebagai pemberi tubuh, Allah harus dimuliakan lewat tubuh, sebagai bukti bahwa manusia benar-benar menjaga dan menghargai tubuh sebagai anugerah yang paling mulia dalam hidupnya.

